

**PERANAN HOME INDUSTRY DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT**  
(Studi Kasus di Desa Cihaur Manonjaya Kabupaten  
Tasikmalaya)

Agung Wahyu Subasriyanto<sup>1</sup> Irwan Fauzy Ridwan<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Institut Agama Islam Tasikmalaya

E-mail : [sameeragunk@gmail.com](mailto:sameeragunk@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine the role of home businesses that produce traditional food in Cihaur Manonjaya Village, to determine the supporting and inhibiting factors in home businesses and their role in improving the economy of the Cihaur Manonjaya community, Tasikmalaya district, as well as an Islamic Economic review of Home Businesses in Cihaur Manonjaya Village . The data analysis method is descriptive qualitative, namely explaining in depth and then conducting qualitative analysis which is described in the form of a description. Research findings regarding the production process of home businesses that produce food in Cihaur Manonjaya are managed simply and do not meet the standards set by the government. Supporting factors in this business are people's high buying interest and ease of marketing, the skills and knowledge that home entrepreneurs have in producing their products, people's desire to increase their income, and the capital that home industry entrepreneurs have. Meanwhile, the inhibiting factor is that the products they produce are easily damaged and do not last long. Even though there are inhibiting factors, this business has contributed to improving the economy of the Cihaur Manonjaya community.*

*Keywords: Role of Home Industry, Community Economic Welfare.*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran usaha rumahan yang memproduksi makanan tradisional di Desa Cihaur Manonjaya, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam usaha rumahan dan perannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat cihaur manonjaya kabupaten tasikmalaya, serta tinjauan Ekonomi Islam terhadap Usaha Rumahan di Desa Cihaur Manonjaya. Metode analisa datanya adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan secara mendalam dan kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif yang digambarkan dalam bentuk uraian. Temuan penelitian tentang proses produksi usaha rumahan yang memproduksi makanan di cihaur manonjaya dikelola secara sederhana dan belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Faktor pendukung dalam usaha ini yaitu tingginya minat beli masyarakat serta mudahnya dalam memasarkan, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki pengusaha rumahan dalam memproduksi produk mereka, keinginan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, serta modal yang dimiliki pengusaha industry rumahan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu produk yang mereka hasilkan mudah rusak dan tidak tahan lama. Walaupun ada faktor penghambat, tapi usaha ini telah memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi masyarakat Cihaur Manonjaya.

**Kata Kunci:** Peran Home Industry, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Amerika Serikat (AS) melalui kantor perdagangan atau *office of the US Trade Representative* (USTR) di Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) tidak lagi memasukkan Indonesia sebagai negara berkembang, artinya Indonesia menurut Amerika Serikat kini berstatus negara maju tak lagi mendapatkan perlakuan istimewa dalam perdagangan. Sehingga Indonesia berusaha memacu diri untuk mensejajarkan dirinya dengan negaranegara maju yang ada. Upaya-upaya itu dilakukan dengan meningkatkan pembangunan disegala aspek, baik pembangunan sumber daya manusia, sumber daya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi maupun pembangunan dalam bidang ekonomi (Mardani et al., 2023).

Kegiatan pembangunan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan mudah terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, belum mampu sepenuhnya untuk memaksimalkan potensi yang ada untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut berupa modal sosial masyarakat yang cukup besar khususnya masyarakat yang ada di pedesaan (Mardani, 2021a).

Oleh karena itu masyarakat khususnya di pedesaan Desa Cihaur Sangatlah Berinovasi Dalam Kreativitasnya membuat suatu Produk *Home Industry* Yang dimana Perkembangan Awalnya kala itu sangatlah pesat dikarenakan Sumber daya alam di sekitarnya sangat relevan untuk diolah dan dibudidayakan dalam hal apapun contohnya Seperti Produk *Home industry* : Krupuk Bawang, Berbagai Makanan Ringan dan Juga Comring ataupun odading. Dan Masyarakat Desa Cihaur ini dituntut

untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri mereka sendiri sehingga bisa memanfaatkan berbagai peluang usaha yang ada. Dengan kata lain, segala ide yang dimiliki oleh masyarakat yang beragam sangat berguna untuk menyumbangkan kreatifitasnya dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada tersebut guna memenuhi kebutuhan sehari harinya. dan Juga berbagai macam factor yang menghambat suatu Perkembangan ataupun kendala dalam pemasarannya. Salah Satunya Kurangnya memanfaatkan Teknologi Saat ini, dengan membuat suatu platform ataupun Media lainnya. dan juga Terhambatnya dalam system pembuatan yang kurang layak pakai atau bisa di sebut dengan Masih Memakai Cara Tradisional. Akan Tetapi Usaha Rumahan Di Desa Cihaur Ini sangat Sekali penting di karenakan media masa ataupun sumber daya manusia nya di manfaatkan dengan secara maksimal dalam mengembangkan Peranan *Home industry* ini (Jeong & Ramírez-Gómez, 2017).

Salah satu peluang usaha yang sedang digalakkan oleh pemerintah belakangan ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau biasa disebut dengan *home industry* atau industri rumah tangga (Purwanto et al., 2021).

*Home industry* adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedangkan *industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *home industry* (atau biasa ditulis/dieja dengan *Home Industri*) rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah (Sampurno, 2016).

Pengertian lain, *home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan usaha ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil

secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000.

Kriteria lainnya dalam UU No. 9 Tahun 1995 adalah Milik Warga Negara Indonesia, berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar, berbentuk usaha orangperseorangan dan badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum(Pemerintah Indonesia, 2021).

Adapun kegiatan sektor industri yang semakin efisien dalam suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan-perusahaan kecil di bidang industri pengolahan. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian *home industry* di atas dapat dikatakan bahwa *home industry* merupakan kegiatan pengolahan barang mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang dilakukan oleh masyarakat dengan berbagai keterampilan yang dimiliki sendiri, yang disesuaikan dengan modal dan kuantitas produksi yang ada, dan mampu mempergunakan tenaga kerja lokal yang ada(Mardani, 2021b). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *home industry* dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk mampu tumbuh dan berkembang membangun prekenomian secara mandiri lingkup prekenomian rumah tangga khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan begitu, kesejahteraan akan dapat dirasakan dalam

setiap rumah tangga terutama kesejahteraan dalam bidang prekonomian.

Mengingat dominasi persebaran kemiskinan yang ada di negara kita, yang mana kemiskinan lebih banyak berada di desa-desa yang disebabkan terbatasnya lapangan pekerjaan di satu sisi dan sekaligus ketidakmampuan masyarakat menjadikan sumber daya alam yang ada sebagai sebuah peluang usaha di sisi yanglain.

Maka keberadaan *home industry* yang berkelanjutan dapat memberikan andil besar sekaligus dapat dijadikan sektor usaha yang menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di sutau desa khususnya dan negara pada umumnya. Seperti desa-desa lain yang ada di Indonesia di mana *home industry* terus bermunculan, tumbuh dan berkembang. Kemudian seiring dengan tumbuh dan berkembangnya *home industry* tersebut tentu tidak terlepas dari berbagai masalah dan kesulitan dalam mengembangkan usaha-usahanya. Adapun beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku *home indutry* di antaranya:

Pertama, permodalan. Modal merupakan faktor penting untuk memulai suatu usaha. Suatu usaha bisa berjalan dengan baik apabila tercukupinya modal. Keberadaan *home industry* yang ada di Desa Cihaur Manonjaya rata-rata memiliki modal yang belum cukup sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya. Kedua, management. Selain Permodalan, para pelaku *home industry* juga masih belum maksimal dalam melakukan management waktu, pekerja dan modal terutama pemasukan (keuntungan) dan pengeluaran (biaya). Ketiga, pemasaran. Dalam pemasaran hasil usaha perlu adanya perluasan jangkauan pemasaran. *Home Industry* yang ada di Desa Cihaur juga masih Mengalami kendala dalam hal pemasaran sehingga jangkauan pasarnya masih sedikit.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih menelitike subtansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan(Raco, 2018)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Cihaur adalah Desa yang terletak di Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya,yang dimana Desa Manonjaya ini terkenal dengan moderasi beragamanya yang lumayan cukup kental dan juga sumber daya alam ataupun mata pencahariannya yang sangat dimanfaatkan sekali. dari banyaknya masyarakat sekitar, yang memanfaatkan mata pencahariannya dari hasil alam sendiri.di karnakan tanah dan udaranya yang cukup bagus dan juga perpohonan yang sangat rindang dan sejuk. Banyak sekali warga sekitar membudidayakan hasil bumi ataupun hasil tanamannya sendiri yang diolah menjadi suatu produk yang elegant dan berguna bagimasyarakat sekitar.

Dengan Batas Wilayah Sebelah Utara:Desa Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya,Sebelah Selatan:Desa Batusumur Kecamatan Manonjaya,Sebelah Barat :Desa Bojongsari Kecamatan Gunungtanjung,Sebelah Timur:Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya dan Desa Madiasari Kecamatan Cineam. Dan Adapun sejarah singkat berdirinya Desa Cihaur ini Pada tahun 2007 masyarakat Desa Cihaur kembali melakukan PILKADES dan terpilihlah Bapak H. Sahmin, putra dari bapak Tamami pensiunan Polisi Lembaga Pemasarakatan (LP).Pada masa kepemimpinannya banyak terjadi terobosan meliputi perbaikan pelaksanaan pemerintahan Desa baik dari segi Administrasi, Kelembagaan dan Pembangunan.

Terutama pertama kalinya warga masyarakat Cihaur tidak dipungut Iuran Pembangunan desa (iuran Desa) yang mendapat penilaian khusus dari Kecamatan dan Kabupaten. Kemudian pada tahun 2013 diadakan pemilihan Kepala Desa Cihaur Periode 2013-2019 langsung oleh masyarakat Desa Cihaur dan terpilihlah NANANG KURNIA, A.Ma dari Dusun Cisumur RT 028 RW 006. Kemudian pada Tahun 2019 sebelum diadakan lagi PILKADES dijabat oleh Plt. Sekretaris Desa ASEP ERWIN (Satu Bulan) dan PJS YANTI, S.IP (Tiga Bulan) dari Pegawai Kecamatan Manonjaya sampai terpilih lagi NANANG KURNIA, A. Ma untuk menjabat sebagai Kades Cihaur Periode 2020-2025 (Sekarang).

Selain Melakukan Perubahan dari masa ke masa Desa cihaur ini termasuk desa terbaik sekecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya karna perkembangan dan kemajuan Desa nya yang luar biasa mendapatkan apresasi dari bapak kecamatan. Hal ini tentunya menjadi terobosan baru bagi desa cihaur manonjaya untuk lebih baik dan berkembang menyeluruh, baik dari akses jalan yang di perbaharui kedepanya dan Juga Sumber daya manusia yang di Kelola lebih baik dalam kemajuan desa tersebut. Dan Juga dengan Luas Wilayah dan Jarak antar Desa dengan Tabel yang sudah penulis Buat, yaitu :

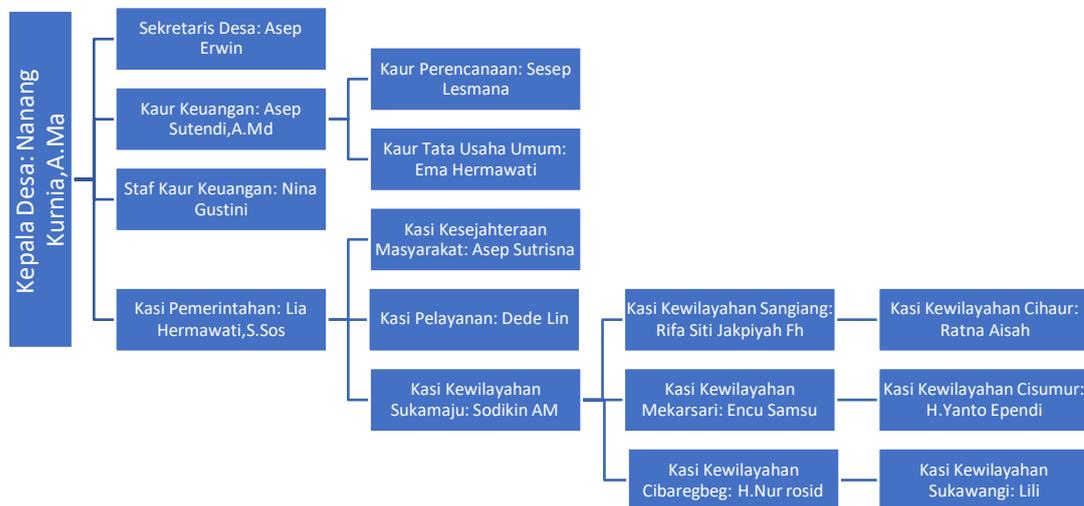
**Tabel 1**  
**Luas Wilayah Dusun:**

No.	Nama Dusun	Luas (Ha)
1.	Sukamaju	97
2.	Sangiang	49
3.	Cihaur	53
4.	Mekarsari	55
5.	Cibaregbeg	68
6.	Cisumur	59
7.	Sukawangi	67

	Jumlah	448
--	--------	-----

Dari beberapa luas wilayah antara desa satu dengan desa yang lain,tentu jaraknya cukup jauh,dikarnakan ada Sebagian desa yang terhubung dengan bukit-bukit ataupun Tanah yang berjauhan,Maka dari itu ada Sebagian desa pun tidak beraturan lokasinya.Dan juga Penulis Mencatat tabel struktur Perangkat desa sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Struktur Pemerintahan Desa Saat Ini:**



Dari struktur perangkat desa hari ini sudah cukup lama menjabat,kurang lebih kepala desa menjabat 12 tahun sejak priode 2013 hingga 2025.ini atas dasar keinginan masyarakat desa cihaur manonjaya dan tentunya dari sekian banyak penduduk dan juga para calon kepala desa Pak Nanang Kurnia mendapatkan Tanggung Jawab lebih dan di percayai oleh masyarakat nya.

## 1. Pembahasan

### A. Peran *Home Industry* dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakatdi Desa Cihaur Manonjaya

Peran usaha *home industry* di Desa Cihaur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat penting terutama

dalam menunjang terlaksananya aktivitas perekonomian. Dengan terlaksananya aktivitas perekonomian yang baik maka kesejahteraan dalam aspek lain yang berkaitan dengan perekonomian bisa dirasakan seperti kesejahteraan dalam bidang pendidikan dan Kesehatan. Oleh karena itu, usaha *home industry* di Desa Cihaur Manonjaya bisa dikatakan sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkerja disana.

Selain itu, tidak hanya para pemilik dan karyawan *home industry* saja yang bisa merasakan kesejahteraan tersebut, namun masyarakat sekitar juga ikut merasakan dampak dari adanya usaha *home industry* tersebut berupa meningkatnya pendapatan mereka, seperti masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan pekebun. Sebelum adanya Usaha Rumahan dan Sesudah adanya Usaha Rumahan terlihat bahwa pendapatan pemilik dan karyawan yang bekerja di usaha *home industry* dari sebelum adanya *home industry* dan sesudah adanya *home industry* mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Kenaikan pendapatan yang didapatkan lebih dari 1-2 kali lipat dari pendapatan sebelumnya. Hal ini dirasakan manfaatnya oleh para karyawan terutama para karyawan yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Selanjutnya, kesejahteraan masyarakat dapat diketahui sesuai dengan definisi kesejahteraan yang tertera pada kajian teori di bab sebelumnya dimana orang yang sejahtera adalah orang yang hidup dalam keadaan aman, tentram baik lahir maupun batin. Maka dengan adanya *home industry* ini kesejahteraan tersebut bisa masyarakat rasakan, karena perekonomian mereka bertumbuh, biaya pendidikan dan biaya kesehatan mereka bisa terjangkau maka hidup mereka menjadi aman dan tentram baik lahir maupun batin. Kemudian pada bagian

indikator kesejahteraan disebutkan bahwa kesejahteraan didapatkan apabila terjadinya pemerataan pendapatan, pendidikan yang semakin mudah dijangkau serta kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Hal ini juga dirasakan oleh pemilik dan karyawan *home industry* sebagaimana yang peneliti tuangkan dalam bab sebelumnya dari hasil penelitian bahwa dengan adanya usaha *home industry* ini.

Selain dari bidang perekonomian, bidang pendidikan, bidang kesehatan dan sisi spiritual yang disebutkan diatas, kehadiran usaha *home industry* juga memberikan peranan yang sangat penting bagi para pemilik usaha untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan diusaha mereka. Para karyawan diberikan pelatihan-pelatihan tentang cara pengolahan SDA yang baik. Hal ini akan meningkatkan kemampuan dan kreativitas para karyawan dalam mengolah SDA yang ada sehingga kedepannya mereka diharapkan bisa membuka usaha mereka sendiri tentunya dengan produk yang lebih baik dari hasil pertanian ataupun perkebunan yang berbeda.

Peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat, dengan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat mampu menunjang kebutuhannya dalam sisi spiritual, bidang pendidikan dan kesehatan sehingga kesejahteraan bisa masyarakat rasakan yaitu kesejahteraan berupa hidup yang aman, nyaman dan tenang lahir maupun batin patut untuk disyukuri dan dipertahankan. Oleh karena itu, usaha *home industry* ini sangat layak untuk dikembangkan dan diberikan dukungan baik dari pihak masyarakat maupun pemerintah karena memiliki potensi yang besar dalam mensejahterakan masyarakat (Amin et al., 2014).

Dengan adanya usaha-usaha mandiri seperti warung/kantin, koperasi, Produksi Makanan, ataupun Budi Daya tumbuhan. *home industry* di Desa Cihaur manonjaya berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal. Usaha-usaha ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pemilik usaha dan pegawai, tetapi juga memberikan peluang kerja dan perekonomian yang lebih baik bagi masyarakat sekitar, dimana Pengembangan ekonomi merupakan upaya yang dilakukan secara bersama dan terencana untuk meningkatkan taraf hidup manusia dalam bidang ekonomi, serta memanfaatkan kemampuan life skill (keahlian hidup) yang dimiliki oleh masyarakat. Pertumbuhan ekonomi, yang juga disebut sebagai pengembangan ekonomi, mengacu pada perubahan yang berkelanjutan dalam kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.<sup>11</sup>

#### **B. Kendala yang Dihadapi Oleh Para Pelaku Home Industry di Desa Cihaur.**

Dengan berperannya usaha *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cihaur khususnya para pelaku usaha dan para karyawan yang bekerja, tentu ada beberapa kendala yang mereka hadapi seperti yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya yaitu kendala dari segi permodalan, management dan pemasaran. Namun kendala-kendala tersebut tidak terlalu signifikan dalam mempengaruhi peran usaha *home industry* dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena kendala ini merupakan kendala yang umum dirasakan oleh para pelaku usaha. Dari beberapa kendala yang ada, sebenarnya para pelaku usaha *home industry* tidak terlalu sulit dalam memperbaikinya. Seperti halnya kendala dalam permodalan, para pelaku usaha *home*

*industry* cukup membuka peluang untuk masyarakat yang punya modal yaitu peluang untuk bekerjasama dalam mengembangkan usaha *home industry* tersebut. kerjasamanya bisa dalam bentuk akad Mudharabah, dimana masyarakat yang memiliki modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah modalnya kepada pelaku usaha *home industry* sebagai pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian bagi hasil diawal atau bisa dengan akad yang lainnya. maka dengan cara ini para pelaku usaha *home industry* akan bisa mengembangkan usahanya(Mardani & Gunawati, 2020).

Kemudian kendala dalam pemasaran, kendala ini juga bisa diatasi dengan cukup mudah yaitu dengan cara merekrut seseorang yang ahli dalam bidang pemasaran, baik pemasaran langsung maupun pemasaran tidak langsung melalui sosial media. Sehingga dengan begitu jangkauan pasar mereka lebih luas bisa menjangkau pasar yang berada diluar Desa Cihaur Kabupaten Tasikmalaya maupun diluar kabupaten Tasik dan otomatis produk mereka akan lebih banyak yang terjual.

Begitu juga dengan kendala management, para pelaku usaha *home industry* cukup menerapkan kedisiplinan dalam mengelola karyawan dan usaha mereka dengan cara membuat peraturan yang tegas, mengadakan punishment (hukuman) bagi yang melanggar dan memberikan reward (hadiah) bagi yang rajin dan giat dalam bekerja. Atau bisa juga merekrut seorang manager yang ahli dibidangnya sehingga sistem management bisa berjalan dengan lancar. Jadi kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha *home industry* tidak terlalu sulit dan bisa diatasi dengan mudah, sehingga peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Cihaur Manonjaya bisa maksimal.

Hal tersebut berarti bahwa tujuan ekonomi telah tercapai, dan

di dalam islam pencapaian tujuan ekonomi selaras dengan pencapaian tujuan syariat islam itu sendiri (maqashid svariiah), yaitu mencapai maslahat untuk kebahagiaan dunia dan akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (hayyatan thayyiban). Tujuan ini dapat dicapai dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia. Kemaslahatan ekonomi juga dapat diraih dengan menghindarkan diri dari segala hal yang membawa mafsadah (kerusakan) bagi manusia.

Dari hasil pembahasan tersebut diatas dapat kita simpulkan bahwa studi kasus yang dilakukan di desa cihaur manonjaya ini dilakukan dengan mengumpulkan fakta- fakta sebagaimana adanya, dengan menghubungkan satu data dengan yang lain agar suatu kondisi dapat dipahami dengan baik. Dengan menghubungkan fakta-fakta tersebut secara objektif, kegunaan hasil penelitian semakin bermanfaat. Hal tersebut selaras dengan keunggulan studi kasus yang dapat diringkas menjadi tiga poin penting. Pertama, studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antar variabel serta proses- proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas.

Kedua, studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Melalui penyelidikan intensif, penelitian dapat menemukan karakteristik dan hubungan- hubungan yang (mungkin) tidak diharapkan atau tidak diduga sebelumnya. Ketiga, studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan mendalam dalam rangka pengembangan ilmu- ilmu sosial.

## KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab sebelumnya tentang Peran *Home Industry* dalam mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Desa Cihaur Manonjaya (Studi Kasus di Desa Cihaur Manonjaya) dapat di Tarik kesimpulanyayaitu:

1. Peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Cihaur Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya sangat baik karena mampu membuka lapangan pekerjaan yang potensial untuk masyarakat sehingga pendapatan masyarakat bisa meningkat cukup signifikan. Dengan adanya *home industry* di Desa Cihaur membuat masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Bukan hanya itu, kebutuhan dari sisi spiritual seperti melaksanakan kegiatan ibadah tetap bisa mereka kerjakan, Dengan begitu hidup mereka semakin lebih dari sisi duniawi dan ukhrawi (akhirat) serta kesejahteraan hidup mereka juga semakin baik. Dalam Peranya *HomeIndustry* di Desa Cihaur Manonjaya telah memberikan Kontribusi Kepada Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat dengan merujuk kepada dua indicator yaitu Penerapan Pegawai Usaha dan Peluang Usaha dalam Hal Membuka Lapangan Pekerjaan atau Membuat Suatu Usaha yang relevan Contohnya Seperti Usaha Produksi Comring dan Odading, Produksi Kue Kering,dan Produksi Kue Bawang. Dalam beberapa Usaha Memberikan Kesempatan bagi masyarakat harus inovatif dan kreatif dalam membuat usaha ataupun mensejahterakan masyarakat. Peluang Usaha ini di Rasakan sangat bermanfaat dan membantu penghasilan warga sekitar.
2. Kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha home

industry di Desa Cihaur Manonjaya ada beberapa yaitu kendala dalam minimnya permodalan, kendala dalam management baik memmanagement keuangan (pemasukan dan pengeluaran), management waktu dan memmanagement pekerja. Namu semua kendala yang ada tidak terlalu berpengaruh dalam mengurangi peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kendala tersebut bisa diatasi dengan cara membuka peluang kerjasama bagi masyarakat yang memiliki modal serta merekrut pekerja yang ahli dalam bidang pemasaran dan meningkatkan kedisiplinan dalam aktivitas management.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H., Abdul-Rahman, A. R., & Razak, D. A. (2014). Theory of Islamic consumer behaviour: An empirical study of consumer behaviour of Islamic mortgage in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 5(2), 273–301. <https://doi.org/10.1108/JIMA-06-2013-0042>
- Jeong, J. S., & Ramírez-Gómez, Á. (2017). Plausibility in the eco-design and eco-innovation of rural-housing: Reason and confidence in a methodological approach for the sustainable development of reservoir environment under tourism. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 13, 262–275. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85031405724&partnerID=40&md5=a21aba070d0093581c1adf706483bc16>
- Mardani, D. A. (2021a). Relasi Agama dan Ekonomi: Etos Kerja Pengusaha Muslim Tasikmalaya dalam Konvergensi Islamic Work Ethic (IWE). In *UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (Vol. 3). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mardani, D. A. (2021b). Relasi Agama dan Ekonomi: Etos Kerja Pengusaha Muslim Tasikmalaya dalam Konvergensi Islamic Work Ethic (IWE). In *UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (Vol. 3, pp. 103–111). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mardani, D. A., & Gunawati, R. (2020). Apakah Religiusitas sebagai Faktor Penarik Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus BMT Idrisiyyah Tasikmalaya). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 62–67. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.79>
- Mardani, D. A., Masuroh, I. S., & Ali, W. Z. K. W. (2023). Tauhidunomics: Religious Ethics and Economic Growth in Tasikmalaya. *TEMALI:*

*Jurnal Pembangunan Sosial*, 6(2), 119–132.

Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.

Purwanto, P., Sari, F. N., Burasukma, M., & Nursolihah, S. (2021). The Role of Islamic Social Finance Through Ziswaf and BMT During The Covid-19 Pandemic. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(2), 81. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i2.11911>

Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya* (Arita (ed.)). PT Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>

Sampurno, W. M. (2016). Implementation of Islamic Business Ethics and Its Impacts on Family Business. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2(1), 25–30. <https://journal.uui.ac.id/JIELariba/article/view/9671/7857>